

### BAB III

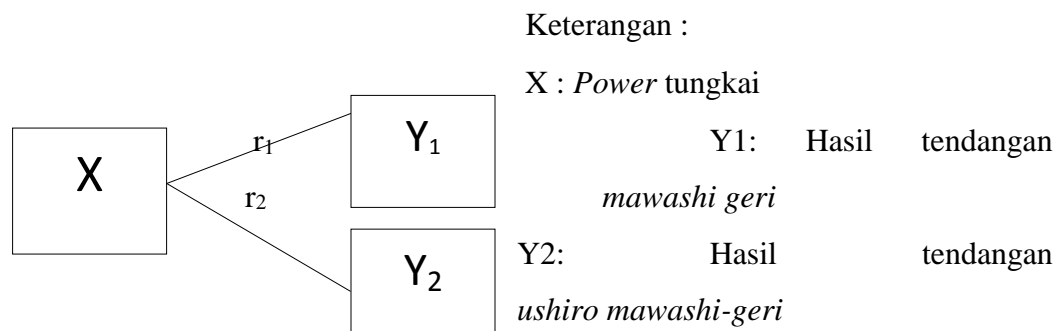
## METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif korelasi.

Dalam suatu penelitian memerlukan adanya desain penelitian untuk dijadikan acuan dalam langkah-langkah penelitian. Desain penelitian menurut Sugiono (2013, hlm. 42) adalah “sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk menentukan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan analisis statistik yang akan digunakan”.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1  
Desain penelitian  
Sumber Sugiono (2013, hlm. 45)

## B. Partisipan Dan Tempat Penelitian

### 1. Partisipan

Jumlah partisipan dalam penelitian ini adalah anggota aktif UKM Karate UPI yang sering mengikuti beberapa *event* pertandingan. Penelitian ini menggunakan teknik sampling purposive, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2013, hlm. 85), sehingga pertimbangan sampel yang dipilih oleh peneliti adalah anggota aktif UKM Karate UPI yang sering mengikuti beberapa *event* pertandingan. Maka peneliti mengambil sampel sebanyak 10 orang yang mengikuti kejuaraan nasional karate antar perguruan tinggi pada bulan maret 2017.

### 2. Tempat Penelitian

Tempat dilakukan penelitian ini berlokasi di Kampus UPI Bandung yang berada di Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154. Berikut uraian secara rinci pada Tabel 3.1

Tabel 3.1  
Tempat Pelaksanaan Pengukuran

No	Variabel Penelitian	Tempat
1	<i>Power tungkai</i>	Laboratorium FPOK UPI Bandung
2	Hasil tendangan <i>mawashi-geri</i> dan <i>ushiro mawashi-geri</i>	Gymnasium UPI Bandung

## C. Populasi Dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang akan diteliti. Secara umum, populasi bisa didefinisikan sebagai sekumpulan data yang mengidentifikasi suatu fenomena (Singgih, 2012, hlm. 4). Selanjutnya menurut Sugiono (2013, hlm. 80) “Populasi adalah wilayah

Sari Yurika K, 2017

HUBUNGAN POWER TUNGKAI DENGAN TENDANGAN MAWASHI GERI DAN USHIRO MAWASHI-GERI PADA CABANG OLAHRAGA KARATE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

generalisasi yang terdiri atas : obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Karate Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung.

Untuk mempermudah dalam pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel. Sampel dapat didefinisikan sebagai sekumpulan data yang diambil atau diseleksi dari suatu populasi (Singgih, 2012, hlm. 5). Selanjutnya Sugiono (2013, hlm. 81) menjelaskan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi yang ada.

Peneliti menggunakan teknik *sampling purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2013, hlm. 85), sehingga pertimbangan sampel yang dipilih oleh peneliti adalah anggota aktif UKM Karate UPI yang mengikuti kejuaraan nasional karate antar perguruan tinggi pada bulan maret 2017, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 10 orang.

#### **D. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat ukur untuk mendapatkan data penelitian dari sejumlah sampel yang diteliti.

Berkaitan dengan penelitian ini, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Digital vertical jump*, digunakan untuk mengukur *power* tungkai.

Tes *power* tungkai diukur dengan menggunakan alat *digital vertical jump*, dengan validitas 0,989 dan realibilitas 0,977 (Nurhasan dan Hasanudin, 2007, hlm. 175). Adapun prosedur pelaksanaan tes *power* tungkai sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan tes : sampel berdiri dengan kedua kaki menempel pada papan *vertical jump* yang terpasang dalam satu rangkaian alat dan bersiap-siap menolakan kedua kakinya bersamaan keluarnya suara (*audio*) dari alat tersebut dengan cara melompat keatas setinggi mungkin. Pada saat sampel menolakan kakinya pada papan digital vertical jump maka secara otomatis akan keluar angka pada alat digital (*regulator*) yang telah terpasang dalam satu rangkaian.
- b. Penilaian : diambil skor *power* tungkai yang tertinggi dari dua kali percobaan yang diukur mulai dari adanya suara/bunyi dari alat tersebut hingga sampel melakukan tolakan paa papan *digital vertical jump*.



Gambar 3.2  
Digital vertical jump  
Sumber : google

2. *Nuboya meter* , digunakan untuk mengukur hasil tendangan *mawashi geri* dan *ushiro mawashi-geri*.

*Nuboya* sebagai alat ukur yang mempunyai validitas 0,86 dan realibilitas 0,91 (Suhandani 2005) dari hasil pengujian alat ukur. Alat ukur tersebut dapat digunakan untuk mengukur

Sari Yurika K, 2017

HUBUNGAN POWER TUNGKAI DENGAN TENDANGAN MAWASHI GERI DAN USHIRO MAWASHI-GERI PADA CABANG OLAHRAGA KARATE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hasil tendangan atau pukulan dalam olahraga beladiri. Prinsip kerja alat ukur ini sangat sederhana yang menggunakan prinsip tuas. Cara kerja alat ukur ini identik dengan cara kerja sebuah tuas atau sebuah katrol yang diberi beban lalu ditarik atau didorong.

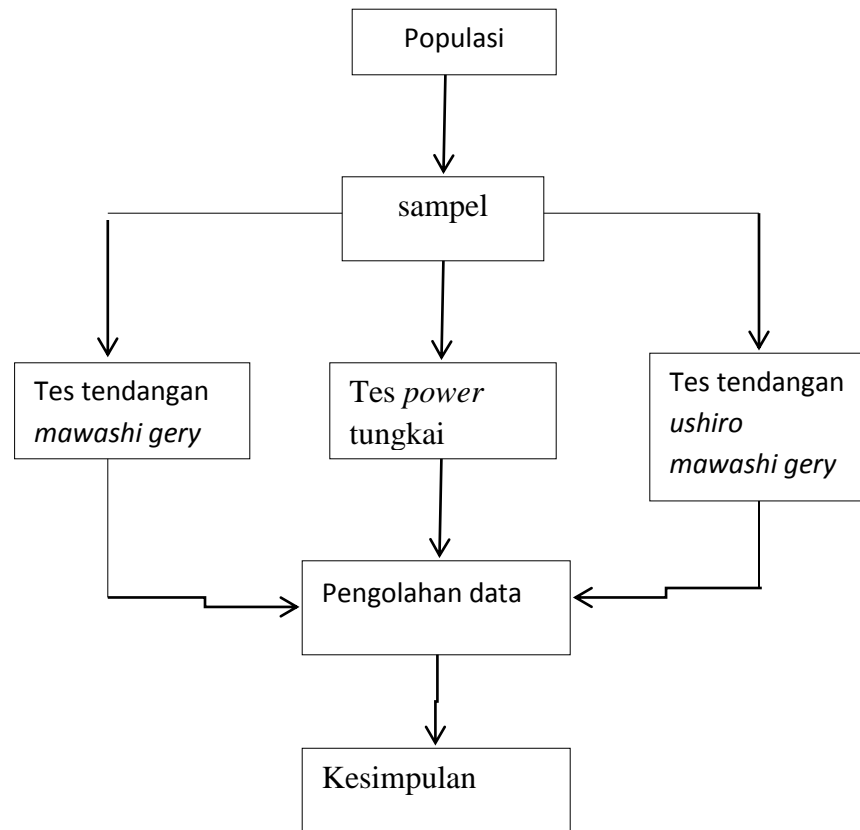


Gambar 3.3  
Nuboya Meter  
Sumber Gambar Pribadi

### **E. Prosedur Penelitian**

Dalam suatu penelitian perlu adanya prosedur penelitian yang sesuai dengan variabel-variabel yang akan diuji kebenarannya. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah :

1. Menetapkan populasi dan sampel penelitian
2. Pengambilan dan pengumpulan data melalui tes dan pengukuran
3. Pengolahan data dan menganalisis data
4. Menetapkan kesimpulan



Gambar 3.4  
Langkah-langkah Penelitian

## F. Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi pearson dengan derajat kepercayaan 0,05. Analisis penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel bebas atau dependen (*power tungkai*) secara bersama-sama dengan dua variabel terikat atau independen (*mawashi geri* dan *ushiro mawashi-geri*), dimana analisis diolah dengan

menggunakan *Program Statistical Product and service Solution (SPSS)* . Adapun langkah-langkahnya adalah :

1. Melakukan tes *power* tungkai
2. Melakukan tes tendangan *mawashi geri* dan *ushiro mawashi-geri*
3. Mengumpulkan data hasil tes
4. Input data dari skor tersebut pada program *SPSS*

Selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis dengan tujuan dapat memperoleh kesimpulan penelitian. Dalam pelaksanaannya pengolahan data dilakukan melalui dua tahapan, yaitu uji asumsi statistik dan uji hipotesis.

#### 1. Uji Asumsi Statistik

Uji asumsi statistik merupakan tahap pengolahan data melalui rumus-rumus statistik, dengan tujuan akhir menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam tahapannya , uji asumsi statistik melalui tahapan sebagai berikut :

##### a. Deskriptif Data

Deskriptif data merupakan tahapan pengolahan untuk memperoleh informasi mengenai data, diantaranya rata-rata, standar deviasi, varians, skor terendah dan skor tertinggi.

##### b. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berada pada tarap distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji kolmogorov-smirnov, dengan asumsi kelompok sampel termasuk kedalam sampel kecil atau dibawah 30 kebawah. Format pengujiannya dengan membandingkan nilai probabilitas ( $p$ ) atau signifikansi ( $sig$ ) dengan derajat kebebasan ( $dk$ )  $\alpha = 0,05$ . Uji kebermaknaannya sebagai berikut :

- 1) Jika nilai  $sig. > 0,05$  maka data dinyatakan normal

2) Jika nilai sig. < 0,05 maka data dinyatakan tidak normal

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas, apabila data yang diperoleh berdistribusi normal maka analisis dengan uji parametrik dengan menggunakan rumus *Pearson Korelasi Momen*, dan apabila data yang diperoleh berdistribusi tidak normal maka analisisnya dengan non –parametrik dengan menggunakan rumus *Rank Spearman Korelasi*. Kemudian hasil pengujian diinterpretasikan dengan kriteria yang dikemukakan oleh Sugiono (2013, hlm. 184)

Tabel 3.2  
Pedoman Untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat kuat

- c. Uji Korelasi dilakukan dengan bantuan SPSS, dengan menggunakan Pearson Korelasi. Uji ini dilakukan untuk mengetahui adakah hubungan antara variabel X (power tungkai) dengan variabel Y (tendangan mawashi geri dan ushiro geri).
- d. Uji determinasi dengan bantuan SPSS yang digunakan untuk mencari berapa besar hubungan antara kedua variabel. Dalam pengujian ini digunakan dengan melakukan uji regresi.

## 2. Uji hipotesis

Hipotesis 1 :



$H_0$  : Tidak terdapat hubungan antara *power* tungkai terhadap hasil tendangan *mawashi geri* pada cabang olahraga karate.

$H_1$  : Terdapat hubungan antara *power* tungkai terhadap hasil tendangan *mawashi geri* pada cabang olahraga karate.

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

Hipotesis 2 :

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan antara *power* tungkai terhadap hasil tendangan *ushiro mawashi-geri* pada cabang olahraga karate.

$H_1$  : Terdapat hubungan *power* tungkai terhadap hasil tendangan *ushiro mawashi-geri* pada cabang olahraga karate.

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.